

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditetapkan kesimpulan sebagai berikut.

Karakteristik petani kedelai ditinjau dari jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 26 orang (70%) sedangkan petani kedelai yang perempuan di wilayah ini berjumlah 11 orang (30%). Tingkat pendidikan yang paling banyak adalah berpendidikan SD yakni berjumlah 14 orang atau 38% sedangkan yang paling sedikit adalah berpendidikan sampai perguruan tinggi yang berjumlah 1 orang atau 2%. Umur petani kedelai yang terbesar berada pada umur 18-50 tahun yaitu 24 orang atau sebesar 65%. Lama bekerja yang paling tinggi adalah yang bekerja antara 10 – 20 tahun yakni berjumlah 19 orang atau 51% sedangkan yang paling sedikit bekerja selama < 10 tahun yang berjumlah 3 orang atau 8%. Status lahan pada kelompok tani kedelai di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sebagian besar adalah pemilik penggarap yakni berjumlah 20 orang atau 54% sedangkan yang paling sedikit adalah status lahan sewa yang hanya berjumlah 6 orang atau 16%. Luas lahan pada kelompok tani kedelai di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sebagian besar berada pada kategori 1 – 3 Ha yang berjumlah 16 orang atau 43% sedangkan yang paling sedikit memiliki lahan yang luasnya < 1 Ha yakni berjumlah 9 orang atau sebesar 24%.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh petani kedelai, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan petani kedelai.
2. Pemerintah Kabupaten Gorontalo dapat menggunakan hasil penelitian ini guna meningkatkan pemberdayaan petani kedelai demi menjaga sistem ketahanan pangan khususnya kedelai di Kabupaten Gorontalo.

3. Bagi petani sebaiknya dapat meningkatkan perekonomian para petani kedelai dan juga dapat menambah wawasan tentang pertanian sehingga para petani kedelai lebih berani dalam mengambil keputusan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arysad, dkk. 1987. *Ilmu usaha tani*. Jakarta: PT. Penebar Swaday.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Cristoporos dan Suleman, 2012. *Peranan Agen Penyuluhan Pertanian*
- Fatih, Cholid. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Mengoptimalkan Sumber Daya Lahan Melalui Usaha Budidaya Ikan Tawar (Kolam) Di Kabupaten Tanggamus*. Jurnal Ilmah. ESAI Volume 2, Nomor 1, Januari 2008. Lampung.
- Gordon, 1994. Definisi Keterampilan Menurut Para Ahli Diake Pada :<http://id..shvoong.com/business-dan-managemen/human-recources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz11J5CNRjt>. Hari senin 6 januari 2012
- Lihawa (2012), *Karakteristik Social Ekonomi Usahatani Kakao Di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato*.
- Mardikanto, 2012. *Penyedia Jasa Pendidikan (Educator), Motifator, Konsultan (Pembimbng), Dan Pendamping Petani*.
- Notoadmojo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurmala dkk, 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian.Graha Ilmu*. Bandung
- Rasid, 2011. *Optimalnya Peranan Penyuluhan Pertanian*
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Siregar, 2010. *Skripsi*. Hubungan Antara Motivasi dan Budaya Kerja dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat”.
- Sunge, (2013), *Karakteristik Tanaman Jagung Di Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango*.
- Patalangi, (2015) melakukan penelitian “karateristik sosial ekonomi petani dan pendapatan usaha tani padi sawah sistem tanaman legowo
- Vink, G.J. 1984. *Dasar – Dasar Usahatani Indonesia*. Jakarta: Jakarta: Yayasan.
- Wibowo dan Ariyanto, 2010. *Factor – factor yang berhubungan dengan alat perlindungan diri diarea pertambangan” studi pada PT. ANTAM TBK Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta